

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau.

Yulia Indah Rahmawati¹⁾, Radia Hafid²⁾, Melizubaidah Mahmud³⁾, Usman Moonti⁴⁾, Meyko Panigoro⁵⁾

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 03 August 2023;

Accepted: 05 September 2023;

Published: 07 September 2023.

Keywords:

Financial Literacy, Pengelolaan Keuangan.

Abstract

The research aimed to determine the influence of financial literacy on the financial management of non-local students in the 2019 Batch of Economics Education Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. Meanwhile, data collection was conducted through observation, questionnaire, and documentation techniques. The method used in this research was a quantitative research method based on the philosophy of positivism. The research data were collected through results of questionnaire distributed to 30 non-local students in the 2019 Batch of Economics Education Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. The technique of data analysis used simple linear regression. The results revealed a positive influence of the Financial Literacy variable on Financial Management, with the study finding that 46.1% of Financial Literacy can be attributed to Financial Management. The remaining 53.9% was influenced by variables which were not examined in this study

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif yang berlandaskan pada fiasafat positivisme. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket pada mahasiswa rantau pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang berjumlah 30 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financial Literacy memiliki pengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan, Dimana dalam hasil penelitian ini diperoleh Sebesar 46,1% dari Variabel Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan, sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

How to Cite:

Rahmawati, Y, I; Hafid, R; Mahmud, M; Moonti, U; Panigoro, M. (2023). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 145-157.

*Corresponding Author

yuliarhmawaty@gmail.com ; Yulia Indah Rahmawaty

ISSN

[2963-508X \(Online\)](#)

[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Masalah ekonomi saat ini menjadi sorotan utama bagi negara berkembang, terutama di Indonesia. permasalahan ekonomi mendorong laju tindak kejahatan meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Databoks (2022) jumlah tindak kejahatan meningkat dari tahun 2021 dengan mencapai angka 276.507 kasus. Berbagai permasalahan ekonomi tersebut merupakan bagian dari dampak negatif kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan disebut sebagai *financial literacy* (Zahriyan, 2016). Kurangnya pengetahuan berkaitan dengan *financial literacy* memberikan dampak yang memprihatinkan.

Pengembangan perekonomian ekonomi di Indonesia dapat dilakukan berdasarkan pengembangan fisik maupun peningkatan pengetahuan berfikir, menurut idin didalam Arifin ((Arifin et al., 2023) bahwa perkembangan ekonomi merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai perkembangan suatu negara yang didalamnya tentunya terkait dengan bagaimana dalam hal pengelolaan keuangan, yang tidak hanya dapat dilihat secara langsung dari pembangunan fisik, tetapi juga pengelolaan keuangan berdasarkan pengembangan pengetahuan. Pengelolaan keuangan adalah sebuah aktifitas mengelola uang oleh suatu kalangan guna mendapatkan kemakmuran dalam hal keuangan, dapat dilakukan di kegiatan keseharian seseorang.

Pentingnya mengelola uang suatu individu sangat dibutuhkan guna untuk berjaga – jaga dalam mengelola uang, melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang milik sendiri, dan memperkirakan spekulasi keuangan dimasa mendatang. Penting bagi setiap kalangan dalam mengelola keuangan dalam keseharian menjalani aktifitas. Mengelola uang dengan baik bisa menolong seseorang dalam mengendalikan keinginan mengkonsumsi suatu hal yang tidak penting. Perencanaan jangka panjang dapat membantu perencanaan di masa depan.

Rendahnya tingkat *financial literacy* yang terjadi pada masyarakat Indonesia jika dibiarkan begitu saja dapat menjadi hal yang mengkhawatirkan perekonomian. Menurut Nababan dan Sadalia. (Ariani & Susanti, 2015) salah satu komponen masyarakat dengan jumlah cukup besar dalam memberikan sumbangsih terhadap perekonomian adalah para mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Margaretha dan Pambudhi, 2015) mengenai tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas ekonomi. Berdasarkan 584 kuisoner yang disebar, dan dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif beserta uji Anova, dapat diketahui bahwa tingkat *financial literacy* sebesar 48,91%, hasil tersebut masuk kedalam kategori rendah (<60%). Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Ibrahim pada tahun 2009 (Mendari& Kewal, 2013) terhadap 200 mahasiswa Universitas Teknologi MARA Kedah yang menunjukkan *financial literacy* tingkat sangat lemah.

Mahasiswa menjadi sorotan utama dalam masalah *financial literacy* karena pada masa ini adalah awal mula mahasiswa hidup mandiri dan mengelola keuangan sendiri tanpa pengawasan orangtua. Pernyataan tersebut didukung oleh (Sabri, 2011) bahwa pada masa kuliah adalah saat pertama mahasiswa mengelola keuangannya sendiri tanpa

campur tangan orangtua dalam mengawasi keuangannya. Kurangnya pengetahuan atau rendahnya *financial literacy* membuat pengelolaan keuangan tidak teratur sehingga menimbulkan masalah keuangan berupa kesulitan mengelola keuangan seperti halnya pada saat bayar kuliah tidak bisa tepat waktu karena uang kuliah habis terlebih dahulu.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya masih banyak mahasiswa memiliki tingkat *financial literacy* rendah sehingga perlu adanya perhatian lebih terutama dalam masalah pengelolaan keuangan karena pada masa ini adalah awal mula mahasiswa hidup mandiri dan mengelola keuangan sendiri tanpa pengawasan orangtua.

Hasil pre-eliminatory yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 responden yang berlatar belakang 5 mahasiswa rantau, dan 5 mahasiswa bukan perantau melalui proses wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan kehidupan mahasiswa ditemukan bahwa hal utama yang menjadi masalah adalah berkaitan dengan keuangan. Data yang diperoleh dari 5 orang berlatar belakang mahasiswa rantau menunjukkan bahwa adanya kesulitan dalam mengatur keuangan. Pengeluaran yang lebih besar dari pemasukan membuat sebagian besar dari responden akhirnya harus berhutang, bahkan terkadang kebutuhan pokok tidak terpenuhi karena uangnya sudah digunakan untuk kepentingan lainnya. Sedangkan data dari 5 orang mahasiswa yang bukan perantau mengatakan bahwa pembayaran kuliahnya terlambat dan uang makan kurang karena uang yang seharusnya dipakai buat bayar kuliah dan makan malah dipakai nongkrong, belanja online (shopee, lazada, bukalapak, dll).

Berdasarkan pre-eliminatory yang telah dilakukan peneliti masih banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan terlebih mahasiswa perantau dengan adanya gaya hidup mahasiswa yang terpengaruh trend, dan adanya kemudahan mencari kosmetik, baju, sepatu dengan harga yang dianggap murah sehingga saat menerima uang bulanan mahasiswa terlebih dahulu tidak memprioritaskan kebutuhan pokok (makan, bayar kos, bayar kuliah). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa *financial literacy*, masalah keuangan, dan mahasiswa rantau saling berkaitan satu sama lainnya. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau memiliki kekhawatiran lebih terhadap masalah keuangan dari pada mahasiswa bukan rantau. Permasalahan tersebut ada karena rendahnya pengelolaan keuangan yang mahasiswa miliki sehingga memunculkan permasalahan keuangan dengan persentase yang tinggi karena mahasiswa tidak bisa secara optimal melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Mulyono (2006) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. (Harvey & Ted, 2008) mengemukakan Pengelolaan keuangan merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, dan pada prosesnya disesuaikan dengan tingkat ekonomi (kekayaan) yang dimiliki. Pratiwi (2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan tindakan yang berhubungan dengan perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan, serta pertanggungjawaban keluar masuknya uang.

Pengelolaan keuangan adalah suatu bentuk upaya penerapan yang dilakukan dalam

mengelola keuangan sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau diatur sebelumnya sesuai dengan tingkat ekonomi yang dimiliki untuk memperoleh kesejahteraan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Malrose (2012), menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan subyek, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, berderma dan berinvestasi. Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan pada latar belakang penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melakukan berbagai hal agar dalam upaya pengelolaan keuangan berjalan secara optimal tidak akan terjadi jika akar dari permasalahan tersebut tidak dituntaskan terlebih dahulu yaitu dengan memaksimalkan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan (*financial literacy*) oleh mahasiswa rantau.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada sifat positivisme. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 30 orang. Pengambilan Sampel Data penelitian ini diperoleh dari Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil	Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil
		(n=25)				(n=25)	
P1	0,565	0,396	Valid	P11	0,807	0,396	Valid
P2	0,754	0,396	Valid	P12	0,715	0,396	Valid
P3	0,464	0,396	Valid	P13	0,616	0,396	Valid
P4	0,548	0,396	Valid	P14	0,624	0,396	Valid

P5	0,590	0,396	Valid	P15	0,765	0,396	Valid
P6	0,827	0,396	Valid	P16	0,828	0,396	Valid
P7	0,695	0,396	Valid	P17	0,754	0,396	Valid
P8	0,893	0,396	Valid	P18	0,826	0,396	Valid
P9	0,753	0,396	Valid	P19	0,756	0,396	Valid
P10	0,765	0,396	Valid	P20	0,600	0,396	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *r ho* dimana $df=n - 2$ ($n= 25 - 2 = 23$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,396. dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel *Financial Literacy* ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r tabel 0,396.

**Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel (Y)
Pengelolaan Keuangan**

Pernyataan n	rHitung	rTabel	Hasil	Pernyataan n	rHitung	rTabel	Hasil
		(n=25)				(n=25)	
P1	0,489	0,396	Valid	P11	0,621	0,396	Valid
P2	0,723	0,396	Valid	P12	0,732	0,396	Valid
P3	0,558	0,396	Valid	P13	0,874	0,396	Valid
P4	0,731	0,396	Valid	P14	0,843	0,396	Valid
P5	0,911	0,396	Valid	P15	0,528	0,396	Valid
P6	0,872	0,396	Valid	P16	0,520	0,396	Valid
P7	0,724	0,396	Valid	P17	0,856	0,396	Valid
P8	0,904	0,396	Valid	P18	0,655	0,396	Valid
P9	0,857	0,396	Valid	P19	0,910	0,396	Valid
P10	0,903	0,396	Valid	P20	0,863	0,396	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *r ho* dimana $df= n - 2$ ($n = 25 - 2 = 23$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,396. Dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel *Pengelolaan Keuangan* ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r tabel 0,396. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

**Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket**

No.	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1.	<i>Financial Literacy</i> (X)	0,947	0,6	Reliabel

2.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,955	0,6	Reliabel
----	--------------------------	-------	-----	----------

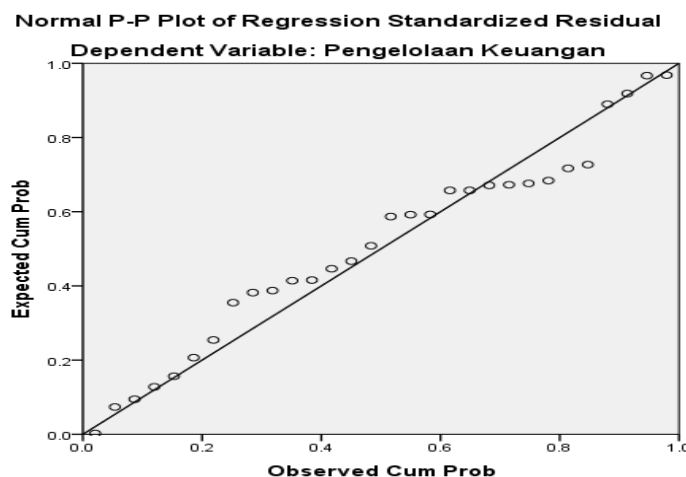
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument *Financial Literacy* (X) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,947$ dan Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,955$, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode *Non Probability Plot* dan *Kolmogorov Smirnov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.



Gambar 4.1: Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebarkan di sekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya Kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas juga dapat diuji dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

**Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.20121715
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.119
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,136 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,164 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7 : Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	40.741	9.039		4.507	.000
1	Financial Literacy	.537	.110	.679	4.895	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 40,741 + 0,537X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 40,741 menunjukkan jika variable *Financial Literacy* sama dengan Nol maka rata-rata nilai dari variabel Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 40,741 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (*Financial Literacy*) sebesar 0,537 menunjukkan setiap perubahan variabel *Financial Literacy* sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,537 satuan.

UJI T (Parsial)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Dana Desa) terhadap variabel terikat yakni Tingkat Kemiskinan. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 : Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.741	9.039		4.507	.000
	Financial Literacy	.537	.110	.679	4.895	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04841 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $4,895 > t\text{-tabel } 2,04841$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel *Financial Literacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Pengujian Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.442	10.382

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,461. Atau sebesar 46,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,1% variabilitas Pengelolaan Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Literacy* (X), sedangkan sisanya sebesar 53,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengelolaan keuangan adalah dasar factor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Sebagai contoh, walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impuls dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan mereka, mereka mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang

diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Menurut Ida dan Dwinta (2010) menerangkan bahwa pengetahuan keuangan mampu menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam mengelola keuangan individu.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu bidang keilmuan yang mencakup keterampilan untuk bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar. Menurut (Mulyawan 2015) pengelolaan keuangan merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan.

Berdasarkan beberapa pernyataan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya mahasiswa.

Financial Literacy atau yang sering disebut dengan “melek keuangan” merupakan suatu pengetahuan tentang bagaimana keuangan dapat dimanfaatkan secara tepat. Seseorang yang melek secara finansial belum tentu memiliki kecerdasan finansial yang tinggi, sebagai contoh orang yang bekerja di bidang akuntan, mereka mungkin tahu detil tentang aset dan liabilitas perusahaan, tapi seringkali mereka tidak mampu menciptakan dan mengolah kekayaannya sendiri.

Financial Literacy merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dimana individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya (Farah & Reza, 2015). Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Individu yang mampu secara intelektual (pengetahuan) tentang keuangan nantinya dapat mengambil keputusan secara efektif untuk kesejahteraan dirinya. Pengetahuan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan

Menurut Lusardi dan Mitchell, (2010) Kurangnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang, lebih terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan. Sedangkan Menurut Yopie dan Dewi Astuti (2015) *Financial Literacy* merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* merupakan suatu ilmu dasar tentang keuangan setiap individu untuk memahami mengerti bagaimana untuk mengelola keuangannya masing-masing. *Financial literacy* itu sendiri

akan mempengaruhi bagaimana seorang individu dalam mengelola keuangannya. Jika seorang individu mempunyai tingkat *financial literacy* yang tinggi maka pengelolaan keuangannya akan menjadi lebih baik. Begitu sebaliknya jika seorang individu mempunyai tingkat *financial literacy* yang rendah maka dalam pengelolaan keuangannya kurang baik.

Penjelasan tentang adanya pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pengelolaan Keuangan di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,461. atau sebesar 46,1% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,1% variabilitas Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variable *Financial Literacy*, sedangkan sisanya sebesar 53,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penjelasan tentang adanya pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pengelolaan Keuangan di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,461. atau sebesar 46,1% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,1% variabilitas Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variable *Financial Literacy*, sedangkan sisanya sebesar 53,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga mendukung dari Napitupulu, J, Ellyawati, N, & Astuti, R. 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat mengelola keuangannya dengan baik, dimana kebanyakan mahasiswa belum membuat rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Mahasiswa masih tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan cenderung lebih memuaskan diri sendiri.

Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Financial Literacy* memiliki peranan yang signifikan dalam mengatur suatu keuangan. Dengan diterapkannya *Financial Literacy* pada setiap Mahasiswa Rantau bisa terhindar dari masalah keuangan. Masalah Keuangan seringkali terjadi karena kurang pemahannya Mahasiswa mengenai Pengetahuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan yang buruk. Serta dengan demikian hipotesis penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Literacy* (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya *Financial Literacy* maka dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N.A. & Susanti. (2015). *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Angkatan 2012*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vo.3, No 2.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenha
- Arifin, H., Hinel, R., Bahsoan, A., Hafid, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19204>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Djojosoedarso, S. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*, Edisi. Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi (2015). *Pengaruh Lierasi Keuangan Terhadap Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*.
- KataData. (2022,). *Potensi Ekonomi Digital Indonesia*. Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/10/09/inilah-potensi-ekonomi-digital-indonesia>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. 2015. *Tingkat Literasi keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. *Jurnal MK*, Vol. 17, No. 2, Maret 2015, Hal 76-85.
- Mulyono. 2006. *Audit Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*. Universitas Sumatra Utara, 1–16.
- Ojk.go.id. (2017). Retrieved from *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *ojk.go.id*. Retrieved from *Perbankan*. Siaran Pers OJK Luncurkan Buku Literasi Keuangan Tingkat Perguruan Tinggi.
- Oseifuah, Emmanuel Kojo. 2010. *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa*. Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda.
- Pratiwi, H. N. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Sektor Informal (Studi pada Usaha Kuliner) di Makassar*. Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis Rumbianingrum

Rosen, H. S., & Gayer, T. (2008). *Public Finance*. New York: McGraw-Hill.

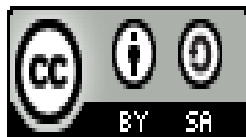
Sabri. (2011). *Estimating a Model of Subjective Financial Well-Being among College Students*. International Journal of Humanities and Social Science, 2(18), 191–199.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Tambunan, R. 2001. *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. Jurnal Psikologi dan Masyarakat. <http://www.e-psikologi.com/Remaja/191101.htm>.

Y. R., & Kaye, M. 2014. *Understanding Overseas Students Concerns and Problems*. Journal of Higher Education Policy and Management. 20 (1).

Zahriyan, M. Z. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.